

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA  
MATERI PUISI MELALUI STRATEGI TTW (THINK TALK WRITE) SISWA  
KELAS IV-B DI UPT. SD NEGERI 01 LIMO KAUM**

**RATNAWILIS**

ratnawilisi01@gmail.com

**Abstract:** One of the teacher's efforts to improve student learning outcomes is to choose an appropriate learning model. One of them is the Think Talk Write (TTW) Strategy learning model, which is a learning model in which students work in groups and take turns explaining the material being studied. The objectives of this study were (1) To determine teacher activity using the Think Talk Write (TTW) Strategy learning model, (2) To determine student activities using the Think Talk Write Strategy (TTW), (3) To determine student learning outcomes with the Strategy. Think Talk Write (TTW) on poetry material for grade IV even semester. The subjects in this research were students of class IV-B UPT, SD Negeri 01 Limo Kaum for the 2019/2020 school year, which consisted of 26 students. This research uses classroom action research (PTK), data collected through (1) teacher observation sheets, (2) student observation sheets (3) test questions on student learning outcomes. The data analysis in this study used a percentage formula. Based on the results of the research data analysis, it was found that (1) Teacher activity in cycle I was 70.83% (good category), and increased in cycle II by 90.83% (very good category), (2) Student activity in cycle I was 66.67% are in (quite good category), and increased in cycle II by 87.50% (very good category), (3) Student learning outcomes in the first cycle are 73.08% in the good category, and increased in the second cycle amounted to 88.46% (very good category). Thus it can be concluded that the application of the Think Talk Write (TTW) Strategy in Indonesian language lessons in poetry material can increase teacher activity, student activity and improve learning outcomes in Indonesian language material in the theme of the Cita-Citaku theme and the sub-theme of Aku and Cita-Citaku for grade IV students. B UPT, SD Negeri 01 Limo Kaum

**Keywords:** Learning Outcomes, BI, Think Talk Write (TTW) Strategy

**Abstrak:** Salah satu upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memilih model pembelajaran yang sesuai. Salah satunya adalah Model pembelajaran Strategi Think Talk Write (TTW) merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa bekerja secara kelompok dan bergantian menjelaskan materi yang dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran Strategi Think Talk Write (TTW), (2) Untuk mengetahui aktifitas siswa dengan menggunakan Strategi Think Talk Write (TTW), (3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan Strategi Think Talk Write (TTW) pada materi puisi kelas IV semester Genap. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-B UPT, SD Negeri 01 Limo Kaum tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 26 siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), data yang dikumpulkan melalui (1) Lembar observasi guru, (2) Lembar observasi siswa (3) Soal tes hasil belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus presentase. Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I sebesar 70,83% berada pada (kategori baik), dan meningkat pada siklus II sebesar 90,83% (kategori baik sekali), (2) Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 66,67% berada pada (kategori cukup baik), dan meningkat pada siklus II sebesar 87,50% (kategori baik

sekali), (3) Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 73,08% katagori baik, dan meningkat pada siklus II sebesar 88,46% (katagori baik sekali). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Think Talk Write (TTW) pada pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi Tema Cita-Citaku dan sub tema Aku dan Cita-Citaku siswa kelas IV-B UPT, SD Negeri 01 Limo Kaum

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, BI, Strategi Think Talk Write (TTW)

## A. Pendahuluan

Pendidikan dalam pengertian luas adalah usaha untuk dapat membelajarkan warga belajar sehingga tercipta pengalaman belajar. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan sebagai suatu proses mencakup semua bentuk aktifitas yang membantu anak didik menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial, meneruskan adat istiadat, kebiasaan, peraturan, hukum kepercayaan, keyakinan, bahasa, bentuk-bentuk kelompok sosial dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan pendapat, pikiran, pesan, maksud dan tujuan kepada orang lain. Melalui bahasa seseorang dapat menyebarluaskan sebuah informasi dengan mudah. Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di SD tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia. Tujuan pelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya. Pengajaran bahasa Indonesia juga dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang masing-masing erat hubungannya. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

Seorang guru dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang menunjang pengetahuan, minat dan bakat siswa guru yang kurang memiliki intelegensi, sosial dan keterampilan akan mengalami kesulitan dalam menjalankan proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia ini dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain proses pembelajaran, siswa, guru, lingkungan kelas, maupun materinya sendiri. Dilihat dari proses pembelajarannya, yaitu pembelajaran yang masih bersifat konvensional, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dan siswa hanya mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan berdasarkan pengamatan selama pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV-B maka diperoleh informasi bahwa KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia 80. Siswa kelas IV-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar terdapat 11 siswa yang masuk kategori tuntas, dan 15 siswa tidak tuntas. Hal ini

menunjukkan bahwa siswa kelas IV-B terlihat saat proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah saja dalam penyampaian materi pelajaran, kemudian diberi tugas sehingga terkesan monoton, tidak bervariasi, dan kegiatan pembelajaran hanya berorientasi pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung bahkan siswa kurang memahami materi yang telah diajarkan oleh guru mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Salah satu strategi yang dianggap mendorong hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pembelajaran Bahasa Indonesia materi Puisi adalah strategi pembelajaran TTW (Think Talk Write). Strategi pembelajaran TTW (Think Talk Write) adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi TTW mendorong siswa untuk berfikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu.

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka perlu diterapkan strategi pembelajaran TTW (Think Talk Write) yang dikembangkan dan dibangun melalui kegiatan berfikir (Think), berbicara (Talk), dan menulis (Write) yang melibatkan pemecahan masalah dalam kelompok kecil. Melalui strategi pembelajaran TTW, siswa dapat meningkatkan efektifitas belajar dengan lebih aktif dan menumbuh kembangkan kemampuan penalaran siswa sehingga akan lebih mudah memahami materi pelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran TTW maka semua siswa akan dituntut untuk ikut serta aktif dalam kegiatan diskusi. Yang aktif akan berbaur dan membantu siswa yang kurang aktif.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka saya sebagai peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Melalui Strategi TTW (Think Talk Write) Siswa Kelas IV-B di UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum”. Berdasarkan uarian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, antara lain: 1) Rendahnya hasil belajar siswa pada kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia; 2) Strategi yang digunakan guru belum bervariasi dan masih monoton; 3) Pembelajaran berpusat pada guru, sehingga guru kebih cenderung mendominasi pelajaran; dan 4) Siswa cenderung pasif dan kurang berminat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam kemampuan menulis puisi.

## B. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan strategi pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) sebagai sasaran utama. Dimana penelitian ini berupaya memaparkan penerapan strategi pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan memlalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru dapat mengembangkan model-model mengajar yang bervariasi, pengolahan kelas yang dinamis dan kondusif, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai. Dengan penerapan hasil-hasil PTK secara berkesinambungan diharapkan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas tidak membosankan serta menyenangkan bagi siswa. Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penelitian dilaksanakan di UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek yang diteliti adalah seluruh siswa kelas IV-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Pada

proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti mendapatkan bantuan dari guru kelas, sedangkan peneliti sendiri sebagai pelaku observer. Tempat penelitian ini dilakukan di UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dan penelitian ini dilakukan di kelas IV-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Deskripsi Kondisi Awal Siswa

Langkah pertama sebelum diterapkannya pembelajaran dengan penggunaan Strategi *Think Talk Write (TTW)* di kelas IV-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa terhadap materi puisi. Ternyata dari hasil yang dilakukan. Siswa kurang mampu menyelesaikan soal tentang materi puisi dengan pokok pembahasan puisi dan kegiatan yang mempengaruhi materi puisi. Kemudian langkah yang diamalkan peneliti dalam hal ini yaitu dengan memberikan tes awal (*pre test*) kepada siswa. Tes yang diberikan kepada siswa sebelum melakukan perencanaan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berupa materi puisi. Hasil belajar siswa pada pelaksanaan tes awal (*pre test*) dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1	Adelia Maulani	80	80	✓	
2	Aldyansyah Ramadhan	80	60		✓
3	Anna Salsabila	80	80	✓	
4	Darma Afrina	80	40		✓
5	Diva Ananda Ramayanti	80	80	✓	
6	Esa Kurnia Muhammad	80	60		✓
7	Fauzian Ramadhan	80	40		✓
8	Khairul Ikhwan	80	80	✓	
9	Latifah Nadia Aziz	80	70		✓
10	Laura Antoni	80	80	✓	
11	Muhammad Al Hadist Sodiq	80	40		✓
12	Muhammad Daffa	80	30		✓
13	Muhammad Luki Reinaldo	80	90	✓	
14	Maghfiratul Gicha	80	50		✓
15	Muhammad Rais	80	90	✓	
16	Radir Sulanov	80	80	✓	
17	Rafli Rahmad Zio	80	20		✓
18	Raher Armaghan	80	50		✓
19	Reisha Zurata Aini	80	80	✓	
20	Salwa Salsa Bila	80	40		✓
21	Suci Adela Rahama Dani	80	50		✓
22	Zacky Indra Pratama	80	80	✓	
23	Zaisnia Faizhatul Fitzah	80	70		✓
24	Zaskia Faizhatul Fitrah	80	60		✓
25	Rafli Ahmad	80	60		✓
26	M. Nasrul Halim	80	80	✓	
Jumlah		1640	11	15	
Rata-Rata		63,08			
Presentase Klasikal			42,31%	57,69%	

Dari data tabel di atas, dapat dilihat nilai rata-rata kelas adalah 63,08 peserta didik yang berhasil mencapai KKM atau mendapat nilai  $\geq 80$  adalah 11 peserta didik (42,31%) dan peserta didik yang belum berhasil mencapai KKM atau mendapatkan nilai  $< 80$  adalah 16 peserta didik (57,69%). Hal ini menunjukkan bahwa tes awal yang telah diberikan kepada 26 orang siswa menunjukkan bahwa

masih minimnya jumlah siswa yang mampu menjawab soal-soal terkait materi puisi yang dapat dilihat dari nilai rata-rata dan tingkat ketuntasannya, oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada tindakan berikutnya melalui Strategi *Think Talk Write (TTW)*. Data dari tabel di atas mengenai hasil belajar materi puisi peserta didik pada pra tindakan dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini.

### **Diagram Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Pra Siklus Desripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Permasalahan ini dapat dilihat dari hasil tes awal yang telah di berikan. Berdasarkan hasil tes awal tersebut diperoleh hasil belajar siswa rendah, dengan nilai rata-ratanya yaitu 63,08. Berdasarkan permasalahan ini peneliti melanjutkan ke tahap yang selanjutnya.

**Perencanaan Siklus I.** Tahap perencanaan dilakukan sebagai awal melakukan tindakan, adapun langkah-langkah tindakan yang dipersiapkan peneliti adalah sebagai berikut: a) Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran; b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); c) Menyiapkan post test I untuk mengetahui hasil belajar siswa; d) Menyediakan media yang akan digunakan pada materi puisi; e) Menyiapkan lembar observasi untuk situasi belajar ketika menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*; dan f) Merancang alat pengumpulan data yang berupa test untuk mengetahui pemahaman siswa.

**Pelaksanaan Tindakan.** Pelaksanaan tindakan siklus I dibagi menjadi tiga bagian yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Guru memulai kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membuka kelas dengan mengucap salam, mengkondisikan siswa, berdo'a, mengabsen kehadiran siswa, memberikan apersepsi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan bahan ajar dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Di dalam kegiatan ini ada beberapa yang dilakukan antara lain: a) Siswa mengamati dan guru menjelaskan tentang puisi; b) Guru membagi siswa ke dalam kelompok menjadi 6 kelompok; c) Guru membagikan LKPD yang memuat soal tentang puisi; d) Siswa diminta membaca dan memahami masalah yang ada dalam LKPD secara individu dan membuat catatan kecil tentang apa yang siswa ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut; e) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dari hasil catatan; f) Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan /membacakan hasil laporan; dan g) Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil laporan kelompok yang maju kedepan. Dan kegiatan akhir pembelajaran, bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman pelajaran secara tekun, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dan selanjutnya guru memberikan tes pilihan ganda untuk mengukur ketercapaian keberhasilan pada siklus I.

**Pengamatan (Observasi).** Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar telah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti melakukan observasi pada tingkah laku dan sikap selama pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Pada proses pengamatan, aktivitas yang akan diamati terdiri dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa.

## Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Diakhir pelaksanaan siklus I, siswa diberikan tes hasil belajar yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan setelah menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus

No	Nama Peserta Didik	KK M	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1	Adelia Maulani	80	80	✓	
2	Aldyansyah Ramadhan	80	80	✓	
3	Anna Salsabila	80	100	✓	
4	Darma Afrina	80	60		✓
5	Diva Ananda Ramayanti	80	90	✓	
6	Esa Kurnia Muhammad	80	80	✓	
7	Fauzian Ramadhan	80	70		✓
8	Khairul Ikhwan	80	80	✓	
9	Latifah Nadia Aziz	80	80	✓	
10	Laura Antoni	80	90	✓	
11	Muhammad Al Hadist Sodiq	80	60		✓
12	Muhammad Daffa	80	50		✓
13	Muhammad Luki Reinaldo	80	100	✓	
14	Maghfiratul Gicha	80	80	✓	
15	Muhammad Rais	80	100	✓	
16	Radit Sulanov	80	80	✓	
17	Rafli Rahmad Zio	80	40		✓
18	Raher Armaghan	80	70		✓
19	Reisha Zurata Aini	80	80	✓	
20	Salwa Salsa Bila	80	60		✓
21	Suci Adela Rahama Dani	80	70		✓
22	Zacky Indra Pratama	80	90	✓	
23	Zaskia Faizhatul Fitrah	80	80	✓	
24	Zaskia Dwi Anugrah	80	80	✓	
25	Rafli Ahmad	80	80	✓	
26	M. Nasrul Halim	80	80	✓	
Jumlah			2010	18	8
Nilai rata – rata siswa			77,31		
Persentase Ketuntasan				69,23%	30,77%

I

Hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah dan belum memenuhi Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 77,31 jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 80$  hanya 18 orang 69,23% dari jumlah siswa secara keseluruhan dan siswa yang belum berhasil sebanyak 8 orang atau 30,77% dari jumlah siswa keseluruhan, artinya tindakan yang diberikan pada siklus I belum mencapai Indikator Kreteria Kelulusan Siswa pada kelas IV-B UPT. Sekolah Dasar Negeri 01 Limo Kaum, oleh karena itu tindakan dilanjutkan pada siklus II. Data dari tabel di atas mengenai hasil belajar muatan Bahasa Indonesia Tema Cita-Citaku sub Tema Aku dan Cita-Citaku materi Puisi siswa pada siklus I dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini.

## Diagram Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

**Refleksi.** Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa nilai siklus I siswa tergolong tinggi, namun masih perlu adanya peningkatan dilakukan mengingat masih ada 8 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, selain itu juga diperlukan untuk mendapatkan nilai ketuntasan klasikal yang lebih baik seperti yang

diinginkan peneliti yaitu sebesar 80%. Langkah yang diambil selanjutnya adalah melanjutkan proses belajar mengajar pada siklus II

### **Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Permasalahan ini dapat dilihat dari hasil tes siklus I yang telah di berikan. Berdasarkan hasil tes tersebut diperoleh hasil belajar siswa masih dibawah KKM (80), dengan nilai rata – ratanya yaitu 77,31. Berdasarkan permasalahan ini peneliti melanjutkan ke tahap yang selanjutnya.

**Perencanaan Siklus II.** Tahap perencanaan dilakukan sebagai awal melakukan tindakan, adapun langkah-langkah tindakan yang dipersiapkan peneliti adalah sebagai berikut: a) Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran; b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); c) Menyiapkan post test II untuk mengetahui hasil belajar siswa; d) Menyediakan media yang akan digunakan pada materi cara membaca puisi; e) Menyiapkan lembar observasi untuk situasi belajar ketika menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*; dan f) Merancang alat pengumpulan data yang berupa test untuk mengetahui pemahaman siswa.

**Pelaksanaan Tindakan.** Pelaksanaan tindakan siklus II dibagi menjadi tiga bagian yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Guru memulai kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membuka kelas dengan mengucap salam, mengkondisikan siswa, berdo'a, mengabsen kehadiran siswa, memberikan apersepsi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan bahan ajar dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Di dalam kegiatan ini ada beberapa yang dilakukan antara lain: a) Siswa mengamati dan guru menjelaskan tentang cara membaca puisi; b) Guru membagi siswa ke dalam kelompok menjadi 6 kelompok; c) Guru membagikan LKPD yang memuat soal tentang cara membaca puisi; d) Siswa diminta membaca dan memahami masalah yang ada dalam LKPD secara individu dan membuat catatan kecil tentang apa yang siswa ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut; e) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dari hasil catatan; f) Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan /membacakan hasil laporan; dan g) Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil laporan kelompok yang maju kedepan. Dan kegiatan akhir pembelajaran, bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman pelajaran secara tekun, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dan selanjutnya guru memberikan tes pilihan ganda untuk mengukur ketercapaian keberhasilan pada siklus II.

**Pengamatan (Observasi).** Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar telah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti melakukan observasi pada tingkah laku dan sikap selama pembelajaran muatan Bahasa Indonesia Tema Cita-Citaku sub Tema Aku dan Cita-Citaku materi Cara Membaca Puisi di kelas IV-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Pada proses pengamatan, aktivitas yang akan diamati terdiri dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa.

### **Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II**

Diakhir pelaksanaan siklus II, siswa diberikan tes hasil belajar yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan setelah menggunakan Strategi

Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Adapun data hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1	<b>Adelia Maulani</b>	80	100	✓	
2	Aldyansyah Ramadhan	80	80	✓	
3	<b>Anna Salsabila</b>	80	100	✓	
4	Darma Afrina	80	<b>70</b>		✓
5	<b>Diva Ananda Ramayanti</b>	80	100	✓	
6	Esa Kurnia Muhammad	80	80	✓	
7	Fauzian Ramadhan	80	80	✓	
8	Khairul Ikhwan	80	100	✓	
9	<b>Latifah Nadia Aziz</b>	80	80	✓	
10	<b>Laura Antoni</b>	80	100	✓	
11	Muhammad Al Hadist Sodiq	80	80	✓	
12	Muhammad Daffa	80	<b>60</b>		✓
13	Muhammad Luki Reinaldo	80	100	✓	
14	<b>Maghfiratul Gicha</b>	80	80	✓	
15	Muhammad Rais	80	100	✓	
16	Radit Sulanov	80	80	✓	
17	Rafli Rahmad Zio	80	<b>50</b>		✓
18	Raher Armaghan	80	80	✓	
19	<b>Reisha Zurata Aini</b>	80	90	✓	
20	<b>Salwa Salsa Bila</b>	80	80	✓	
21	<b>Suci Adela Rahama Dani</b>	80	80	✓	
22	Zacky Indra Pratama	80	100	✓	
23	<b>Zaskia Faizhatul Fitrah</b>	80	80	✓	
24	<b>Zaskia Dwi Anugrah</b>	80	90	✓	
25	Rafli Ahmad	80	80	✓	
26	M. Nasrul Halim	80	100	✓	
<b>Jumlah</b>			<b>2220</b>	<b>23</b>	<b>3</b>
<b>Nilai rata – rata siswa</b>			<b>85,38</b>		
<b>Persentase Ketuntasan</b>				<b>88,46 %</b>	<b>11,54 %</b>

Hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sudah tinggi dan sudah memenuhi Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 85,38 jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 80$  hanya 23 orang 88,46% dari jumlah siswa secara keseluruhan dan siswa yang belum berhasil sebanyak 3 orang atau 11,54% dari jumlah siswa keseluruhan, artinya tindakan yang diberikan pada siklus II sudah mencapai Indikator Kreteria Kelulusan Siswa pada kelas IV-B UPT. Sekolah Dasar Negeri 01 Limo Kaum, oleh karena itu tindakan tidak dilanjutkan. Data dari tabel di atas mengenai hasil belajar muatan Bahasa Indonesia Tema Cita-Citaku sub Tema Aku dan Cita-Citaku materi cara membaca Puisi siswa pada siklus I dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini.

#### Diagram Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

**Refleksi.** Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi puisi, maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diatas bahwa penerapan strategi *Think Talk Write* di UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar menunjukkan adanya peningkatan, hal ini dapat dilihat pada peningkatan prestasi siswa. Penerapan strategi ini sangat baik dan telah sesuai dengan teori yang ada. Bawa strategi *Think Talk Write* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi *Think Talk Write* sendiri mendorong siswa untuk berfikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Adapun langkah-langkah penerapan strategi *Think Talk Write* dalam proses belajar mengajar di kelas IV-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum adalah sebagai berikut:

- a.Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKPD dan membuat catatan kecil hasil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses bepikir (*think*) pada peserta didik. Setelah itu, peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.
- b.Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atau soal yang diberikan.
- c.Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.
- d.Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih beberapa atau satu orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

Dari langkah-langkah strategi *Think Talk Write* yang di laksanakan di kelas IV-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum ini terbukti bahwa benar adanya peningkatan dari pembelajaran menggunakan strategi *Think Talk Write* hal ini terbukti dari hasil pre test, post test I dan post test II, untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar menggunakan strategi *Think Talk Write*, hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Ketuntasan Hasil Belajar**

No	Ketuntasan	Hasil Belajar Peserta Didik		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	42,31%	69,23%	88,46%
2	Tidak Tuntas	57,69%	30,77%	11,54%

Data dari tabel di atas mengenai hasil belajar muatan Bahasa Indonesia Tema Cita-Citaku sub Tema Aku dan Cita-Citaku materi Puisi siswa dari hasil pre test, post test I dan post test II dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini.

### Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Diagram diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dimana pada pre test frekuensi ketuntasan sebesar 42,31% meningkat pada saat post test I menjadi 69,23% atau dengan kata lain dari pre test ke post test I mengalami peningkatan sebesar 26,92% sedangkan dari post test I frekuensi ketuntasan sebesar 69,23% meningkat ke post test II menjadi 88,46% atau dengan kata lain dari post I ke post test II mengalami peningkatan sebesar 19,23%. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa mulai dari pre test, post test I, hingga post test II dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khusunya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi di kelas IV-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

### D. Penutup

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui Strategi Think Talk Write, simpulan yang diperoleh yakni: Kegiatan pra tindakan yang dilakukan peneliti adalah memberikan Pre Test kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Dari hasil Pre Test maka diperoleh nilai rata-rata adalah 63,08. Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai sesuai KKM Bahasa Indonesia 80 hanya 42,31% ( 11 orang ) dikatakan tuntas secara keseluruhan peserta didik. Penerapan Strategi Think Talk Write dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang telah dilakukan bahwa peserta didik terlihat aktif dan antusias, keberanian peserta didik mulai terlihat pada saat menyajikan hasil pengamatan dan peserta didik dapat memahami pelajaran yang telah diajarkan. Setelah mengamati hasil Pre Test maka penelitian dilanjutkan pada pembelajaran siklus I, siklus ini dilakukan dengan alokasi waktu  $3 \times 35$  menit (105 Menit) dengan materi puisi. Dari hasil pengamatan pada siklus I maka diperoleh nilai rata-rata adalah 77,31. Untuk hasil belajar peserta didik secara keseluruhan diperoleh 69,23% (18 orang) yang memperoleh nilai sesuai KKM Bahasa Indonesia 80 (tuntas) dan 30,77% (8 orang) memperoleh nilai di bawah KKM Bahasa Indonesia 80 (tidak tuntas). Hasil refleksi siklus I adalah (1) keterbatasan waktu saat menjawab tes, (2) kurangnya partisipasi antar siswa untuk berkerjasama pada saat berdiskusi. Karena belum mencapai ketuntasan 80% maka kegiatan penelitian dilanjutkan ke kegiatan pembelajaran siklus II yang membahas tentang cara membaca puisi yang baik dan benar dengan alokasi waktu  $3 \times 35$  menit (105 Menit). Hasil pengamatan pada siklus II adalah nilai rata-rata 85,38. Untuk hasil belajar peserta didik secara keseluruhan diperoleh 88,46% atau 23 orang memperoleh nilai sesuai KKM Bahasa Indonesia 80 (tuntas) dan 11,54% (3 orang) memperoleh nilai di bawah KKM Bahasa Indonesia 80 (tidak tuntas).

### Daftar Pustaka

- Bahri Syaiful. 2018. Implementasi Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Untuk Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara Tahun 2018, No. 1 Vol 4.
- Cahyani Isah. 2009. Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Faisal M, dkk. 2009. Kajian Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

- Halimah, Siti. 2008. Strategi Pembelajaran Pola dan Strategi Pengembangan dalam KTSP. Bandung: Perdana Mulya Sarana.
- Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis. Malang: Pustaka Belajar.
- Kunandar. 2011. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Nurmawati. 2016. Evaluasi Pendidikan Islami. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Purwanto. 2010. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sanjaya, Wina. 2013. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Bandung: Prenadamedia Group.
- Shoimin, Aris. 2018. Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 2015. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensiindo.
- Suhendra, Dadang. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tjamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uned. 2010. Materi Penting Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Ciamis: Mekkar Mandiri.
- Wijaya Candra dan Syahrum. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Medan: Lantasan Press.